

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan judul penelitian yaitu nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada tradisi upah-upah masyarakat Desa Kampung Pajak Kabupaten Labuhanbatu Utara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan tradisi upah yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kampung Pajak yaitu dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan hidangan yang akan di upah-upahkan, seperti nasi putih dengan telur rebus atau pun nasi putih dengan ayam, ikan, kambing dan kerbau lalu di susun di atas piring, tampa atau balai. Hidangan upah-upah di sesuaikan dengan apa penyebab seseorang di upah-upah dan kesanggupan dari pihak yang mengupah-upah. Setelah itu keluarga memberikan kata-kata nasihat kepada orang yang di upah-upah secara bergiliran, orang yang pertama menyampaikan kata-kata upah-upah adalah ayah dan ibu dari orang yang di upah-upah, lalu di susul oleh pihak keluarga lainnya.
2. Tradisi upah-upah ini sangat bermanfaat karena mencakup nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti akidah dan akhlak. Nilai akidah yang ada pada tradisi upah-upah tercermin dari keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap Allah, yang ditunjukkan melalui ungkapan rasa syukur dalam nasihat yang disampaikan, mereka bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada mereka, sehingga mereka melaksanakan tradisi upah-upah sebagai bentuk rasa syukur mereka. Selain itu terdapat juga nilai ibadah seperti mengajak pada kebaikan saat menyampaikan kata-kata upah-upah oleh orang yang mengupah. Nilai akhlak juga terdapat pada tradisi upah-upah, nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada tradisi upah-upah ini sangat bagus, seperti akhlak kepada Allah terbukti dengan permohonan dan permintaan melalui doa-doa, selain itu terdapat nilai akhlak saat masyarakat menyambung tali silaturahmi, mereka berkumpul, bertemu dan mempererat tali silaturahmi, hal ini terlihat jelas saat tradisi upah-upah berlangsung.

Demikianlah kesimpulan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada tradisi upah-upah masyarakat Desa Kampung Pajak Kabupaten Labuhanbatu Utara. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi semua orang, baik bagi masyarakat, seorang pendidikan dan calon pendidik. Seorang guru harus dapat cermat dalam memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama islam yang terdapat di kalangan masyarakat, serta penelitian ini bermanfaat untuk peneliti khususnya.

## **1.2. Saran**

Terkait dengan tradisi upah-upah yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kamampung Pajak Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penulis menyarankan dan mengaharapkan kepada:

1. Tokoh adat Desa Kampung Pajak Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk tetap mempertahankan tradisi upah-upah dengan cara tetap melaksanakannya di setiap momen seperti pernikahan dan juga mengajak remaja untuk mengikuti tradisi upah-upah supaya mereka tidak buta dengan adat dan budaya yang ada di daerah mereka sendiri, selain itu juga supaya mereka dapat mengetahui makna dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada tradisi upah-upah.
2. Tokoh agama Desa Kampung Pajak Kabupaten Labuhanbatu Utara ikut serta membantu mempertahankan tradisi upah-upah dengan cara mengajarkan dan memberi tahu kepada masyarakat bahwa dalam tradisi upah-upah terdapat berbagai macam manfaat dan juga tujuan, seperti peningkatan iman kepada Allah SWT.
3. Pemerintah Desa Kampung Pajak juga ikut serta membantu melestarikan tradisi upah-upah dengan cara memberikan bantuan baik secara materi maupun non materi sehingga dapat mempertahankan tradisi upah-upah di Desa Kampung Pajak.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan oleh penulis, semoga bermanfaat untuk semuanya, sekian dan terimakasih.